

INTISARI

Fatimahma, Tahta Riat. 2026. "Toponimi di Wilayah Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga (Kajian Antropolinguistik)". Skripsi (S1) Ilmu Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya Undip Semarang. Dosen Pembimbing Dr. Drs. Suyanto, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk satuan lingual toponimi, aspek toponimi, dan makna kultural yang terkandung dalam sejarah penamaan tempat di wilayah Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah nama-nama wilayah di Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini menggunakan teori antropolinguistik, relativisme bahasa, toponimi, satuan lingual, dan makna kultural. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dengan teknik wawancara, rekam, catat, dan klasifikasi. Data kemudian dianalisis menggunakan metode agih dengan teknik bagi unsur langsung (BUL) untuk mengkaji struktur internal kebahasaan dan metode padan referensial dan metode padan pragmatis dengan teknik pilah unsur penentu (PUP) untuk mengkaji struktur eksternal kebahasaan. Analisis data disajikan secara informal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk satuan lingual pada nama-nama di wilayah Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga terdiri atas bentuk kata dan frasa. Satuan lingual berupa kata dibagi lagi menjadi kata monomorfemis dan kata polimorfemis. Aspek toponimi pada nama-nama di wilayah Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga terdiri atas aspek perwujudan, aspek kemasyarakatan, dan aspek kebudayaan. Aspek perwujudan diklasifikasikan lagi menjadi aspek perwujudan berlatar perairan, berlatar rupa bumi, dan berlatar lingkungan alam. Aspek kemasyarakatan berkaitan dengan tokoh, interaksi sosial masyarakat, serta tempat interaksi. Sementara aspek kebudayaan berkaitan dengan sistem kepercayaan, cerita rakyat, dan mitologis. Makna kultural yang termuat dalam toponimi di wilayah Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga mengandung nilai-nilai, falsafah hidup, harapan, aturan, kepercayaan, dan pola pikir yang berkaitan erat dengan budaya masyarakat Jawa.

Kata kunci: Toponimi; aspek toponimi, bentuk satuan lingual: makna kultural; Rembang

ABSTRACT

Fatimahma, Tahta Riat. 2026. "Toponymy in the Rembang District, Purbalingga Regency (Anthropolinguistic Study)". Thesis (S1) Indonesian Literature. Faculty of Cultural Sciences Undip Semarang. Supervisor Dr. Drs. Suyanto, M.Si.

This study aims to describe the form of lingual toponymy, toponymic aspects, and cultural significance contained in the history of place naming in the Rembang District, Purbalingga Regency. This type of research is qualitative descriptive. The object of this research is the names of areas in Rembang District, Purbalingga Regency. This research uses anthropolinguistic theory, language relativism, toponymy, lingual units, and cultural meaning. The data collection methods used in this study is observation methods with interview, recording, record, and classification techniques. The data was then analyzed using the distribution method with the direct element distribution (BUL) technique to examine the internal structure of the language and the referential matching method and the pragmatic matching method with the determinant element sorting (PUP) technique to examine the external structure of language. Data analysis is presented informally. The results of the study show that the form of lingual units in the names in the Rembang District area of Purbalingga Regency consists of word and phrase forms. Lingual units in the form of words are subdivided into monomorphic words and polymorphic words. The toponymic aspects of the names in the Rembang District, Purbalingga Regency consist of aspects of embodiment, community aspects, and cultural aspects. The aspect of manifestation is again classified into aspects of manifestation set in waters, terrain sets, and natural environment sets. The community aspect is related to the figures, social interaction of the community, and the place of interaction. Meanwhile, the cultural aspect is related to belief systems, folklore, and mythology. The cultural meaning contained in the toponymy in the Rembang District, Purbalingga Regency contains values, life philosophy, hopes, rules, beliefs, and mindsets that are closely related to the culture of the Javanese people.

Keywords: Toponymy; toponymic aspects, forms of lingual units: cultural meaning; Rembang